

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Berdasarkan Undang-Undang No. 27 Tahun 2007 tentang pengelolaan wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil, luas wilayah Kabupaten Tanjung Jabung Timur termasuk perairan dan 30 pulau kecil (termasuk pulau berhala, 11 diantaranya belum bernama) menjadi 13.102,25km². Kabupaten Tanjung Jabung Timur mempunyai panjang garis pantai 191 km yang membentang dari perbatasan dengan Kabupaten Tanjung Jabung Barat sampai dengan perbatasan Provinsi Sumatera Selatan yang mempunyai potensi perikanan tangkap laut dengan luas areal 77.752 hektar (Dinas Perikanan Kabupaten Tanjung Jabung Timur, 2014).

Kelurahan Kampung Laut merupakan pusat pengumpulan serta perdagangan ikan hasil tangkapan nelayan. Mayoritas masyarakat di Kelurahan Kampung Laut berprofesi sebagai nelayan. Nelayan di Kampung Laut kebanyakan menangkap ikan di tengah laut dan juga di pinggir pantai. Secara geografis Kelurahan Kampung Laut berada di muara Sungai Batanghari. Kondisi ini menjadikan Kelurahan Kampung Laut sebagai perairan muara yaitu daerah pertemuan antara air sungai dan air laut.

Kegiatan penangkapan di Kelurahan Kampung Laut ini menggunakan alat tangkap jaring insang, belat, rawai, trawl, sondong, jala, pukot tarik, bubu lipat, dan lain-lain. Alat tangkap jaring insang merupakan salah satu alat tangkap yang sering digunakan oleh nelayan di Kampung Laut. Alat tangkap jaring insang adalah jaring yang berbentuk empat persegi panjang, mempunyai mata jaring yang sama ukurannya pada seluruh badan jaring, lebar lebih pendek jika dibandingkan dengan panjangnya. Jumlah nelayan yang menggunakan alat tangkap ini ada 8 nelayan. Masyarakat di Kampung Laut umumnya menyebut jaring insang dengan sebutan jaring ikan. Jaring insang memiliki ukuran 900 m x 4 m dengan ukuran mata jaring 3 inchi.

Hasil tangkapan jaring insang di Perairan Kampung Laut bermacam-macam seperti Ikan Senangin (*E. tetradactylum*), Ikan Bawal (*Pampus argenteu*), Ikan

Gulamah (*Johnius trachycephalus*), Ikan Lidah (*Cynoglossus lingua*), Ikan Malong (*G. nystromi*).

Keanekaragaman merupakan salah satu indeks yang dapat digunakan untuk menentukan hubungan komposisi suatu spesies dalam suatu komunitas (Sianipar *et al.*, 2015). Masyarakat di Kampung Laut umumnya menggunakan alat tangkap jaring insang berukuran 3 inchi guna menjaga kontinuitas ikan yang berkelanjutan. Hasil tangkapan yang melimpah di perairan Kampung Laut adalah jenis ikan karena perairannya berlumpur dan tanahnya bersubstrat sehingga cocok untuk tempat tinggal ikan yang menyebabkan penyebaran dan jumlahnya sangat melimpah.

Saat ini di Perairan Kampung Laut belum diketahui keanekaragaman ikan yang menggunakan alat tangkap jaring insang yang diperlukan sebagai informasi untuk menentukan Keanekaragaman Hasil Tangkapan Pada Alat Tangkap Jaring Insang di Perairan Kampung Laut Kabupaten Tanjung Jabung Timur, maka kita dapat melihat apakah sumberdaya di perairan tersebut masih terjaga.

1.2. Tujuan

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat keanekaragaman hasil tangkapan pada alat tangkap jaring insang di Perairan Kampung Laut Kabupaten Tanjung Jabung Timur.

1.3. Manfaat

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi peneliti sendiri, pembaca dan nelayan khususnya di Kelurahan Kampung Laut mengenai keanekaragaman hasil tangkapan pada alat tangkap jaring insang yang bermanfaat sebagai informasi dasar tentang spesies ikan yang ada di Perairan Kampung Laut.